

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan mulai dari observasi awal sampai dengan siklus 2 (tindakan 2), dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan gaya mengajar *self check* (periksa diri) dapat meningkatkan aktivitas pola gerak dasar siswa dalam pembelajaran jasmani siswa kelas III SDN Margaluyu. Hal ini tergambar pada pembelajaran penerapan gaya mengajar *self check* (periksa diri) dalam pembelajaran aktivitas pola gerak dasar siswa dapat dilihat pada tingkat keberhasilan di setiap tindakan yang telah dilakukan selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase observasi awal siswa yaitu 33,40%, sampai akhirnya pada hasil penelitian siklus 2 (tindakan 2) meningkat menjadi 70,20%. Sebagian besar siswa telah mencapai nilai di atas KKM 70 (Tujuh Puluh) untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Margaluyu. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai aktivitas pola gerak dasar lokomotor menggunakan penerapan gaya mengajar *self check* (periksa diri) 70,20 % siswa dapat meningkatkan aktivitas pola gerak dasar.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengemukakan implikasi sebagai berikut:

- a. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang lebih mendukung untuk berjalannya pembelajaran PJOK disekolah, adapun peralatan yang harus diperhatikan oleh sekolah untuk menunjang pembelajaran Pendidikan kesehatan jasmani khususnya untuk proses pembelajaran aktivitas pola gerak dasar ini membutuhkan alat penunjang praktik yang lebih lengkap lagi. Sehingga proses pembelajaran Pendidikan kesehatan jasmani pun akan berjalan dengan lancar, variatif, inovatif, dan kondusif. Serta keterampilan siswa dalam aktivitas pola gerak dasar dapat meningkat.

Sugih Darmawan, 2019

**PENERAPAN GAYA MENGAJAR SELF CHECK DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS POLA GERAK DASAR PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Penerapan gaya mengajar *self chek* (periksa diri) dan gaya-gaya mengajar lainnya dapat dikembangkan di sekolah-sekolah khususnya tingkat sekolah dasar. Sehingga dapat memperbaiki citra Pendidikan kesehatan jasmani di masyarakat yang menganggap bahwa pembelajaran Pendidikan kesehatan jasmani kurang kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran di dalam kelas maupun di lapangan. Tidak hanya itu, guru juga akan terdorong untuk lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa didiknya.
- c. Sekolah memfasilitasi guru untuk mengikuti seminar, pelatihan, workshop. Tujuannya untuk memperkaya SDM guru khususnya guru PJOK.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

- 5.3.1. Bagi guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini merupakan inovasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani. Kemudian penelitian ini juga membuktikan bahwa dengan penerapan gaya mengajar *self chek* (periksa diri) dalam aktivitas pola gerak dasar siswa dapat meningkat khususnya pada pemahaman aktivitas pola gerak dasar lokomotor. Sehingga disarankan kepada guru Penjas untuk menggunakan gaya mengajar *self chek* (periksa diri) dalam pembelajaran aktivitas pola gerak dasar dalam setiap pembelajaran Pendidikan Jasmani yang guru lakukan.
- 5.3.2. Bagi sekola dapat mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk kemajuan dan peningkatan pemahaman serta aktivitas pola gerak dasar siswa di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari pun menjadi penunjang untuk beraktivitas.
- 5.3.3. Kepada rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian serupa. Penulis menyarankan untuk diadakan penelitian lebih lanjut dengan waktu dan tindakan lebih banyak supaya dapat mengembangkan dan meningkatkan segala aspek yang

terkandung dalam penerapan gaya mengajar dalam aktivitas pola gerak dasar siswa khususnya pada gaya mengajar *self check* (periksa diri) dan pola gerak dasar lokomotor, serta kajian yang lebih luas tentang gaya mengajar dan aktivitas pola gerak dasar.